

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan sesuatu yang tidak dapat dipastikan. Menurut Satlantas Polres Kabupaten Semarang, pada tahun 2015-2017 terjadi kurang lebih 1500 kali kejadian kecelakaan lalu lintas yang memakan lebih dari 3000 korban dengan presentase korban meninggal sebesar 35 %.

Dari 19 kecamatan di Kabupaten Semarang, kecelakaan lalu lintas di jalan raya Solo-Semarang, tepatnya Kecamatan Tengaran menduduki posisi ke-4 dengan kejadian kecelakaan lalu lintas dan jumlah korban terbanyak sebesar 10% dari total kejadian. Resiko kematian atau cacat sangat mungkin terjadi bagi korban kecelakaan lalu lintas ataupun kecelakaan kerja tanpa melalui proses pertolongan pertama yang cepat dan tepat. Sebaliknya, jika bisa ditangani secara cepat dan tepat, resiko tersebut dapat ditekan hingga 85%.

Kecamatan Bawen, Ungaran Barat, dan Bergas menduduki jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas dan jumlah korban terbanyak yang memiliki rumah sakit trauma center terdekat, yaitu RS Ken Saras. Berbeda dengan Kecamatan Tengaran, yang hanya memiliki fasilitas kesehatan berupa Puskesmas dengan fasilitas terbatas yang mengharuskan pasien dirujuk ke Rumah Sakit di luar Kabupaten Semarang yang jaraknya kurang efisien untuk dijangkau dalam keadaan darurat.

Oleh karena itu, Kecamatan Tengaran membutuhkan adanya Rumah Sakit yang memenuhi standar sebagai Rumah Sakit Trauma Center dengan fasilitas yang lengkap dan memadai serta efisien untuk dijangkau.

Trauma Center merupakan fasilitas berbasis rumah sakit yang dibentuk untuk memberikan pelayanan komprehensif 24 jam dengan adanya dokter spesialis, dokter bedah spesialis, ahli anestesi, perawat, dan peralatan *life support* secara cepat dan tepat dan mampu memberikan upaya pelayanan kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dalam penatalaksanaan pasien gawat darurat yang disebabkan oleh kecederaan atau trauma.

Rumah Sakit Umum Tengaran Kelas C dengan Unggulan Trauma Center di daerah Tengaran Salatiga akan hadir sebagai rumah sakit yang mengedepankan keselamatan dan kesembuhan pasien. Dengan konsep desain arsitektur berkelanjutan yang menggunakan sistem pelayanan *One Stop Service* atau pelayanan dalam satu area rumah sakit untuk memudahkan pelayanan dan mengantisipasi hilangnya kesempatan pasien (*opportunity loss*) baik dalam segi ekonomi, waktu, dan kesembuhan. Rumah Sakit ini nantinya juga akan menjadi RS rujukan bagi korban kecelakaan lalu lintas ataupun kecelakaan kerja yang terjadi di Kabupaten Semarang.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penulisan LP3A ini adalah untuk merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan **Rumah Sakit Umum Tengaran Kelas C Unggulan Trauma Center** sebagai fasilitas pelayanan kesehatan siaga yang memadai.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam perancangan **Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center** berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan. Aspek ini meliputi Konsep perancangan, pemilihan tapak, program ruang, mekanikal elektrikal dan aspek lain yang berkaitan dengan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Subjektif

Mewujudkan Rumah Sakit Umum Tenganan dengan Unggulan Trauma Center yang sesuai standar dengan fasilitas yang memadai guna meningkatkan tingkat kesembuhan pasien.

1.3.2. Manfaat Objektif

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi selanjutnya dalam perancangan Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Substansial

Ruang Lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center yang termasuk dalam kategori building dengan beberapa massa bangunan yang terkoneksi/ terintegrasi berserta dengan perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

Lingkup pembahasan dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur di daerah Kecamatan Tenganan meliputi perundang-undangan/ kebijaksanaan pemerintahan, aspek-aspek fisik dan non fisik. Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini adalah Kecamatan Tenganan dengan skala pelayanan bersifat nasional.

1.4.2. Spasial

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi / tapak perencanaan dan perancangan. Secara administratif tapak perencanaan yang akan dipakai yaitu di Kecamatan Tenganan, Salatiga.

1.5. Metode Pembahasan

Dalam menyusun laporan sinopsis ini menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data, yaitu :

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto-foto yang di hasilkan.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan serta penyusunan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Daerah Tenganan ini adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

Bab II KEPUSTAKAAN

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center.

Bab III DATA

Membahas tentang tinjauan Kecamatan Tenganan dan potensi pembangunan fasilitas kesehatan rumah sakit berupa data – data fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah.

Bab IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang hasil analisa pendekatan dari bab sebelumnya serta program perencanaan arsitektur Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center dalam aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan arsitektural.

Bab V KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center.

1.7. Alur Pikir



